

ABSTRAK

Anisa Hidayanti: PRO DAN KONTRA MASYARAKAT TERHADAP ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN

Perubahan jenis lahan merupakan penambahan pengguna jenis lahan di satu sektor dengan diikuti pengurangan jenis lahan disektor lainnya atau dengan kata lain perubahan penggunaan lahan merupakan berubahnya fungsi lahan pada waktu tertentu. Seperti yang terjadi di Kampung Cikoneng Desa Bojongsoang Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung, perubahan alih fungsi lahan terjadi dari kolam ikan dan lahan pertanian padi menjadi lahan perumahan.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses alih fungsi lahan pertanian di Kampung Cikoneng Desa Bojongsoang Kecamatan Bojongsoang, untuk mengetahui pro dan kontra masyarakat terhadap alih fungsi lahan pertanian di Kampung Cikoneng Desa Bojongsoang, Kecamatan Bojongsoang, dan untuk mengetahui penyelesaian pihak pemerintah Desa Bojongsoang terhadap alih fungsi lahan di Kampung Cikoneng Desa Bojongsoang Kecamatan Bojongsoang.

Kerangka Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori pilihan rasional dari James Coleman, menurut Coleman ada dua unsur utama dalam teori Coleman, yakni aktor dan sumber daya. Sumber daya adalah sesuatu yang menarik perhatian dan yang dapat dikontrol oleh aktor. Coleman menjelaskan interaksi antara aktor dan sumber daya secara rinci menuju ke tingkat sistem sosial. Basis minimal untuk sistem sosial tindakan adalah dua orang aktor, masing-masing mengendalikan sumber daya yang menarik perhatian pihak yang lain. Perhatian satu orang terhadap sumber daya yang dikendalikan orang lain itulah yang menyebabkan keduanya terlibat dalam tindakan saling membutuhkan terlibat dalam sistem tindakan. Selaku aktor yang mempunyai tujuan, masing-masing bertujuan untuk memaksimalkan perwujudan kepentingannya yang memberikan ciri saling tergantung atau ciri sistematis terhadap tindakan mereka.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan kajian studi deskriptif dalam hal ini peneliti akan menjelaskan dan menggambarkan fakta dilapangan tentang pro dan kontra masyarakat terhadap alih fungsi lahan pertanian, sumber data yang diperoleh peneliti diantaranya sumber data primer (warga masyarakat dan penggarap lahan di Kampung Cikoneng), dan sumber data sekunder (berupa dokumen atau arsip). Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Lokasi penelitian yaitu bertempat di Kampung Cikoneng Desa Bojongsoang Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung.

Hasil penelitian mengenai pro dan kontra masyarakat terhadap alih fungsi lahan pertanian diawali dengan proses yang dilakukan untuk mengalih fungsikan lahan pertanian tersebut yaitu melakukan proses pembebasan lahan dengan cara lahan tersebut dibeli oleh *developer*, setelah lahan pertanian dialih fungsikan muncul pro dan kontra dari masyarakat terhadap alih fungsi lahan pertanian tersebut, sehingga alih fungsi lahan pertanian ini memicu pemerintah Desa Bojongsoang untuk melakukan penyelesaian dengan mengantisipasi dampak dari alih fungsi lahan pertanian tersebut.

Kata Kunci: Alih Fungsi Lahan, Sumber Daya, *Developer*.